

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode artinya cara atau jalan. Adapun sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut masalah kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Adapun penelitian atau *research*, berasal dari dua kata yaitu *re* dan *search*. *Re* berarti kembali atau berulang-ulang dan *search* berarti mencari, menjelajahi, atau menemukan makna. Dengan demikian, penelitian atau *riset* berarti mencari, menjelajahi, atau menemukan makna kembali secara berulang-ulang. Peneliti seringkali melakukan kegiatan penelitian secara berulang-ulang untuk membangun sebuah hukum, dalil, generalisasi, memvalidasi, atau menguji teori yang sudah ada.¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh secara sistematis yang dilakukan berulang-ulang untuk mencari suatu kesimpulan atau jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Agar penelitian ini lebih tajam maka penulis menggunakan beberapa langkah diantaranya:

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat *deskriptif-kualitatif*. Metode *deskriptif* diartikan "sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 25.

atau sebagaimana adanya”,² “yang bertujuan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini”.³ Adapun kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengungkapkan hasil penelitian.⁴

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MAN 2 Aceh Barat. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa di MAN 2 Aceh Barat. Yang menjadi subjeknya yaitu 4 orang guru PAI dan siswa kelas XI jurusan MIA berjumlah 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif, Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi yaitu ”pengamatan secara cermat terhadap perilaku subjek, baik dalam suasana formal maupun santai. Berdasarkan fenomena penampakan yang dilihat, peneliti dapat menggali informasi lebih jauh mengenai subjek penelitian”.⁵ Dalam hal ini yang diamati yaitu segala aktifitas kelas XI MAN 2 Aceh Barat yang berkenaan dengan pembahasan ini.

²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h. 63.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti...*, h. 41.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 96

⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti...*, h.123.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dengan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. "Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban responden dicatat oleh si pewawancara".⁶

Adapun yang penulis wawancarai diantaranya 4 (empat) orang guru Pendidikan Agama Islam pada kelas XI MAN 2 Aceh Barat.

3. Angket

Angket (*questioner*) yaitu "cara pengumpulan data berbentuk pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya".⁷

Responden diminta untuk memilih salah satu diantara jawaban yang telah disediakan. Angket diberikan kepada kelas XI MAN 2 Aceh Barat yang merupakan sampel dalam penelitian ini yaitu yang berkenaan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan afektif siswa terhadap kedisiplinan di sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan "suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa data sekunder, karena datanya sudah ada dalam berbagai dokumen, kita hanya menggunakan data yang sudah ada tersebut".⁸ Adapun

⁶Afifi Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2005), h. 4.

⁷Anas Sudisno, *Pengantar Statistik Pendidikan* Cet.ke-XVI, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 30 .

⁸Afifi Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian*, h.15.

data-datanya penulis kutip dari arsip, papan statistik dan buku catatan perkembangan pendidikan siswa yang berkenaan dengan pembahasan ini, yang bersumber dari data-data MAN 2 Aceh Barat.

D. Teknik Analisa Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang (eksplisit) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Dalam menganalisa data dari hasil wawancara penulis melakukan tiga tahapan yaitu tahap mereduksi data artinya (mengidentifikasi data), tahap mendisplay data (penyajian data) dan tahap penarikan kesimpulan.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan model tabulasi distribusi frekuensi. Analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui kuesioner dari sumber data utama. Adapun data tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P: Harga persentase yang di cari

F: Frekuensi yang muncul

N: Jumlah sampel⁹

Disamping itu penulis juga menggunakan data kualitatif. Data kualitatif ini penulis peroleh dengan cara wawancara yang kemudian dikuatkan dengan teori-teori yang ada.

⁹Nana Sudjana, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 17

Adapun pedoman dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan buku Panduan Menulis Skripsi Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh, Tahun 2017.